



## TINJAUAN LITERATUR : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA, KEDISIPLINAN DAN BUDAYA ORGANISASI DI RUMAH SAKIT

### *LITERATURE REVIEW OF THE INFLUENCE OF LEADERSHIP STYLE ON PERFORMANCE, DISCIPLINE AND ORGANIZATIONAL CULTURE IN HOSPITAL*

**Sri Handayani<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Stikes Syedza Sainika

\*Email: ririhermana388@gmail.com, 085274169388

Submitted : 2020-10-10, Reviewed : 2020-11-22, Accepted : 2020-11-24

#### ABSTRAK

Keberhasilan dan kegagalan sebuah Rumah Sakit di pengaruhi oleh seorang pemimpin, kepemimpinan yang efektif memberi dampak kemajuan pada Rumah Sakit sehingga gaya kepemimpinan menjadai salah satu faktor penentu dalam keberhasilan Rumah Sakit. Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Penelitian ini dilakukan dengan metode literatur review dengan melakukan penelaahan dari jurnal yang telah dipublikasikan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, kedisiplinan karyawan dan budaya organisasi. Diharapkan adanya pelatihan leadership kepada setiap pimpinan khususnya Rumah Sakit.

**Kata Kunci :** Gaya Kepemimpinan; Kinerja; Kedisiplinan; budaya organisasi

#### ABSTRACT

*The success and failure of a hospital is influenced by a leader, effective leadership has an impact on the progress of the hospital so that the leadership style becomes one of the determining factors in the success of the hospital. Leadership style is a method used by a leader in influencing the behavior of others. This research was conducted using the literature review method by conducting a review of published journals. This shows the influence of leadership style on employee performance, employee discipline and organizational culture. It is hoped that there will be leadership training for every leader, especially hospitals.*

**Keywords:** Leadership Style, Performance, Discipline, Organizational Culture

#### PENDAHULUAN

Gaya kepemimpinan seseorang dalam memimpin sangat berpengaruh dan menjadi faktor penentu bagi peningkatan dan penurunan kinerja karyawan, oleh

karena itu terlihat jelas bahwa institusi membutuhkan gaya kepemimpinan yang efektif sebab selain bergantung pada keandalan dan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan unit kerja yang ada dalam organisasi, kepemimpinan



yang efektif serta pengaruh dan peran pimpinan sangat diperlukan karena pada kenyataannya keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dan gaya kepemimpinan yang dikembangkan pada organisasi tersebut untuk mencapai tujuan dari organisasi.

Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Kepemimpinan merupakan salah satu indikator kualitas sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi seperti rumah sakit. Seorang pemimpin memiliki karakteristik tertentu, memahami ciri-ciri kepemimpinan seseorang harus dipahami bahwa kepemimpinan mempunyai tiga komponen yaitu pemimpin, pengikut, dan situasi seseorang yang dikatakan sebagai pemimpin yang baik dalam satu situasi dan dengan pengikut tertentu, belum tentu sebaik itu dalam situasi dan pengikut yang lain.

Berdasarkan teori kepemimpinan klasik bahwa gaya kepemimpinan terbagi atas tiga bagian besar yaitu gaya kepemimpinan otokratis yaitu kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara segala kegiatan yang dilakukan diputuskan oleh pimpinan semata mata, gaya kepemimpinan demokratis yaitu kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan sedangkan gaya kepemimpinan *laizzes-faire* (*laizzes-faireleadership*) berpandangan bahwa individu-individu tetap perlu dimotivasi oleh kekuatan dan

dorongan internal dan individu-individu cenderung untuk diberi kesempatan mengambil keputusan sendiri tentang bagaimana melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya. (Murtiningsih, 2015)

Keberhasilan dan kegagalan sebuah Rumah Sakit di pengaruhi oleh seorang pemimpin, kepemimpinan yang efektif memberi dampak kemajuan pada Rumah Sakit. Baik dan buruknya cara seseorang memimpin dapat mempengaruhi kinerja pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain pemimpin, karyawan juga menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Karyawan dapat menjadikan perusahaan berhasil dengan kinerja yang dilakukannya, hasil pekerjaan, dan target yang telah dicapai. (Murtiningsih, 2015)

## PEMBAHASAN

### Mempengaruhi Kinerja Pegawai

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.

Kinerja yang buruk sebagai akibat dari sedikitnya staf atau staf tidak memberikan layanan berdasarkan standar dapat berdampak pada tidak terpenuhinya kebutuhan masyarakat dan pasien. Untuk memastikan kinerja yang unggul, maka diperlukan suatu sistem monitoring dan evaluasi. (Rumana, 2019) Semakin banyak pegawai yang mempunyai kinerja rendah, maka produktivitas pelayanan kesehatan



secara keseluruhan akan menurun. Pegawai dituntut untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien. (Kurniati and Efendi, 2012)

Penelitian Waode Inayan Rahim dkk (2016) yang berjudul Hubungan Gaya Kepemimpinan Direktur Rumah Sakit dengan Kinerja Pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Baubau membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan otokratis dengan kinerja pegawai ( $p=0,021$ ), dan gaya kepemimpinan demokratis dengan kinerja pegawai ( $p=0,000$ ). (Inayan, Junaid and Rusli, 2016) Penelitian Enny Mar'atus Sholihah dan Setya Haksama juga membuktikan terdapat pengaruh *leadership* terhadap kinerja di Rumah Sakit Umum ( $p=0,00$ ). (Panjaitan, 2010) Syarifah Fatmawati (2013) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan sangat kuat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Apapun gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin yang pasti setiap gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja para karyawan. (Sukmana and Sudibia, 2015) Ruyatnasih, et al (2013) juga mendukung dengan membuktikan pada penelitiannya bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

## Mempengaruhi disiplin dokter

Kedisiplinan dokter dalam ketepatan waktu pelayanan di rumah sakit terutama di instalasi rawat jalan merupakan salah satu permasalahan yang banyak dikeluhkan oleh masyarakat maupun manajemen rumah sakit. Dokter masih banyak yang datang terlambat atau memulai pelayanan tidak tepat waktus sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) rawat jalan yaitu jam 08.00. (Kuntjoro T dan Djasri H., 2007) ('22211-ID-standar-pelayanan-minimal-

rumah-sakit-sebagai-persyaratan-badan-layanan-umum-dan.pdf', no date) (Sibuea, 2016)

Disiplin atau tidaknya petugas di Rumah sakit sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan pimpinannya. Penelitian Enny Mar'atus Sholihah dan Setya Haksama menyatakan gaya kepemimpinan otokratis, demokratis, transaksional dan transformasional berpengaruh terhadap disiplin dokter dalam ketepatan waktu pelayanan sesuai SPM Rawat Jalan.

## Mempengaruhi budaya organisasi

Organisasi memiliki sifat, perilaku atau kepribadian yang khas dan spesifik dari setiap masing-masing organisasi yang berbeda dalam budaya organisasinya. Organisasi dapat dibedakan dengan organisasi lain dapat dilihat dalam sistem bersama yang dianut oleh anggotanya yang disebut budaya organisasi. Meskipun ada yang memiliki budaya organisasi "lebih kuat" dibanding organisasi lainnya. Budaya organisasi merupakan salah satu terbentuknya gaya kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan kemampuan, seni dan proses. Hal ini dapat mengacu pada suatu kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan untuk memengaruhi orang lain supaya berperilaku tertentu.

Perilaku tentang kepemimpinan dapat terlihat dari gaya kepemimpinannya yang muncul ketika seseorang memimpin bawahannya. Gaya kepemimpinan yang efektif sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi kinerja bawahan. Pemimpin mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan organisasi, menurut Kuezes & Posner (2010). Mondy (1990) dalam Soetopo (2010) budaya kelompok atau organisasi secara menyakinkan dipengaruhi gaya kepemimpinan



(*leadership style*). Sikap seperti ini akan menimbulkan dampak negatif terhadap organisasi apabila pemimpin menjaga jarak (*aloof*) dengan bawahan. Wirawan (2007), budaya organisasi yang dikenal dengan perilaku dan sikap yang dimiliki individu dalam bekerja sama agar dapat tercapai. Budaya organisasi dapat mempengaruhi pada perilaku anggota organisasi yang kemudian akan menentukan kinerja anggota dan organisasi. ('Koleksi Buku 2007 Wirawan " Budaya dan iklim organisasi : teori aplikasi dan penelitian / Wirawan " 2007', 2007)

Pemimpin dari organisasi dapat menambahkan, mengembangkan, dan merubah sesuai dengan kepemimpinannya didalam organisasi. Maka dari itu, adanya hubungan antara kepemimpinan dan budaya organisasi karena tidak ada pemimpin yang terlepas dari budaya organisasinya. Studi yang dilakukan oleh Tsang dkk (2007), budaya organisasi kuat dengan adanya peran pemimpin, budaya organisasi akan semakin kuat apabila nilai kepemimpinan tinggi. Perlu adanya seorang pemimpin untuk memperlihatkan dan memikirkan sebuah gaya kepemimpinan yang nantinya akan diterapkan kepada pegawainya yang terdapat di dalam kepemimpinan (Mulyadi & Rivai, 2008). Norma perilaku orang tersebut dapat digunakan pada orang lain saat orang itu ingin mempengaruhi perilakunnya dari orang lain tersebut yaitu merupakan dalam gaya kepemimpinan (Handoko, 2010). Rivai (2007), mengatakan kesuksesan pegawai dalam berprestasi dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan atasan.

Penelitian Sri Zahrotul Mufidah dkk membuktikan terdapat korelasi hubungan bermakna antara gaya kepemimpinan dengan budaya

organisasi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan nilai *p value* 0,000 (*p value*<0,05) yang menunjukkan bahwa nilai korelasinya bermakna dan nilai korelasi *spearman rank* sebesar 0,551.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku orang lain. Sebagai seorang pemegang komando dalam sebuah institusi rumah sakit, seorang pemimpin harus memahami gaya kepemimpinan yang tepat dalam menggerakkan institusi agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin sangat memengaruhi kinerja karyawan, kedisiplinan karyawan dan budaya organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- '22211-ID-standar-pelayanan-minimal-rumah-sakit-sebagai-persyaratan-badan-layanan-umum-dan.pdf' (no date).
- Inayan, W., Junaid, R. and Rusli, J. (2016) 'HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DIREKTUR RUMAH SAKIT DENGAN KINERJA PEGAWAI DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA BAUBAU TAHUN 2016 Abstrak THE RELATIONSHIP OF LEADERSHIP STYLE OF HOSPITAL DIRECTOR WITH EMPLOYEE PERFORMANCE IN REGIONALGENERAL HOSPITAL OF BAUBAU CITY', pp. 1-8.
- 'Koleksi Buku 2007 Wirawan " Budaya dan iklim organisasi : teori aplikasi dan penelitian / Wirawan " 2007' (2007), p. 2007.
- Kurniati, A. and Efendi, F. (2012)



- Kajian Sumber Daya Manusia Kesehatan di Indonesia, Salemba Medika.* doi: 10.13140/RG.2.1.1440.6804.
- Murtiningsih (2015) 'Pada Kinerja Perawat Rumah Sakit Islam Siti ISLAM SITI AISYAH MADIUN', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 17(2), pp. 54–66.
- Panjaitan, H. (2010) 'Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Paramedis Dan Dampaknya Pada Mutu Pelayanan Di Rsud Pasuruan', *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), pp. 62–72. Available at: <http://ejournal.upnjatim.ac.id/%0Ahttps://media.neliti.com/media/publications/127723-ID-pengaruh-kepemimpinan-terhadap-kinerja-p.pdf>.
- Rumana (2019) 'Kontribusi Karakteristik Terhadap Kinerja Karyawan Unit Rekam Medis RSUD Chasbullah Abdul Madjid Bekasi'. Available at: [https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Research-13275-16\\_0386.pdf](https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Research-13275-16_0386.pdf).
- Sibuea, F. (2016) 'Sistem Informasi Puskesmas (SIP)', *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*, 1, pp. 22–29. doi: ISSN 2088-270X.
- Sukmana, E. and Sudibia, G. (2015) 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Dan Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing Rri Mataram', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(8), p. 255319.